

ABSTRAK

SITI SAJIDA IZZAWATI. 2022. **PERAN KADER DALAM MELAKUKAN PEMBINAAN BAGI IBU YANG MEMILIKI ANAK BALITA (Studi Pada Bina Keluarga Balita (BKB) Anthurium di Desa Jatihurip Kecamatan Sumedang Utara Kabupaten Sumedang). Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.**

Bina Keluarga Balita (BKB) merupakan salah satu program keluarga sejahtera yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua atau anggota keluarga lainnya mengenai tumbuh kembang balita, dalam pelaksanaan program BKB ini ditangani oleh kader. Tujuan penelitian yaitu mengetahui peran kader BKB sebagai agen pembaru dalam pembinaan bagi ibu yang memiliki anak balita serta faktor pendukung dan faktor penghambat kader BKB sebagai agen pembaru dalam pembinaan bagi ibu yang memiliki anak balita. Kader memiliki peranan penting yang diharapkan bisa menjadi *agent of change* dalam penggerak pelaksanaan kegiatan BKB. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat fenomenologi. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian peran kader sebagai agen pembaru yaitu sosialisasi dan mengajak ibu melalui *whatsApp group*, membina hubungan dengan ibu dalam merencanakan pelaksanaan pembinaan, mendiagnosis mengenai kondisi dan keluhan ibu, menyakinkan ibu manfaat dan tujuan program BKB yaitu mampu meningkatkan kualitas ibu dan anak balita, melakukan penyuluhan, pengisian KKA, penggunaan APE, menyampaikan informasi atau pesan yang menunjang kepada ibu misalnya aplikasi SiLili Keren BKKBN yang merupakan aplikasi terkait dengan program BKB dan kader dapat menjalankan program BKB secara mandiri. Faktor pendukung yaitu berorientasi kepada kebutuhan ibu, kerjasama dengan tokoh masyarakat dan kredibilitas kader secara personal dapat dipercaya. Faktor penghambat yaitu kurangnya kesadaran dan keaktifan kader mengikuti pelatihan, kurangnya anggota kader dikarenakan lambatnya regenerasi kader, tidak ada dana dari pemerintah.

Kata Kunci : *Kader, Bina Keluarga Balita, Anak Balita.*

ABSTRACT

SITI SAJIDA IZZAWATI. 2022. **THE ROLE OF CADRES IN DOING COACHING FOR MOTHERS HAVE CHILDREN (Study on Anthurium BKB in Jatihurip Village, North Sumedang District, Sumedang Regency). Department of Community Education, Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University, Tasikmalaya.**

Bina Keluarga Balita (BKB) is one of the prosperous family programs aimed at improving the knowledge and skills of parents or other family members regarding the growth and development of toddlers, in the implementation of this BKB program handled by cadres. The purpose of the study is to know the role of BKB cadres as reforming agents in fostering mothers who have toddler children as well as supporting factors and inhibiting factors of BKB cadres as reforming agents in fostering mothers who have toddler children. Kader has an important role that is expected to be an agent of change in the driving of the implementation of BKB activities. The method used in this research is a qualitative research method that is phenomenological in nature. The study used data collection techniques through interviews, observations and documentation. The results of the study of the role of cadres as reforming agents are socialization and inviting mothers through whatsApp group, fostering relationships with mothers in planning the implementation of construction, diagnosing the mother's condition and complaints, convince the mother of the benefits and goals of the BKB program that is able to improve the quality of mothers and toddler children, extension, charging KKA, use of APE, conveying information or messages that support to mothers such as silili keren BKKBN application which is an application related to the BKB program and cadres can run the BKB program independently. Supporting factors are oriented to the needs of the mother, cooperation with community leaders and the credibility of cadres can be personally trusted. Inhibiting factors are the lack of awareness and activeness of cadres following the training, the lack of cadre members due to the slow regeneration of cadres, no funding from the government.

Keywords: *Cadres, Foster Families of Toddlers, Toddlers.*